

PENGUNAAN MEDIA GAME WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)

Rachmatika Tria Rosalia , Syamsul Anwar, Lumaksono

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal Jalan Halmahera Km 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 53121 Indonesia

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal Jalan Halmahera Km 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 53121 Indonesia

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal Jalan Halmahera Km 1, Kota Tegal, Jawa Tengah 53121 Indonesia

E-mail : Rachmatikatr98@gmail.com, Telp +6285226922269

Abstrak

Penulisan Best Practice ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media wordwall guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun subjek penulisan Best Practice ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Talang.

Hasil pelaksanaan Best Practice yang sudah dilaksanakan yaitu: (1) Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung aktif dan lancar, (2) Penggunaan media wordwall sangat membantu pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan, (3) perbedaan antara peserta didik yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan media wordwall dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional model ceramah, (4) Kegiatan yang telah dirancang dalam modul ajar dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, (5) Meningkatnya motivasi belajar peserta didik dilihat dari capaian hasil belajar peserta didik, melalui hasil tes formatif yang telah dilaksanakann guru, dimana pada tes formatif dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas VIII, Hasil dari pelaksanaan model PBL tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang sebelum menerapkan media wordwall, Hasil belajar peserta didik di siklus 1 nilai rata – rata 76 peserta didik yang dapat mencapai KKM menjadi rata – rata : 82 di siklus II. peserta didik dapat mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dengan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : pembelajaran bahasa Indonesia, Motivasi, Media wordwall

Abstract

This Best Practice writing aims to describe the use of wordwall media to increase students' learning motivation through the *Problem Based Learning* learning model. The subjects of this Best Practice writing are class VIII students at SMP Negeri 1 Talang.

The results of the implementation of the Best Practices that have been implemented are: (1) Indonesian language learning activities with poetry writing material carried out by applying the *Problem Based Learning* learning model were active and smooth, (2) The use of wordwall media really helps students' understanding of the material being taught, (3) Based on the learning that has been carried out, differences can be felt between students who carry out learning using the *problem based learning* model with wordwall media and students who use the conventional lecture model method, (4) Activities that have been designed in the teaching module can be implemented fully in accordance with

what has been planned, (5) Increasing student motivation to learn can be seen from the achievement of student learning outcomes, through the results of formative tests that have been carried out by teachers, where in the formative tests of the total number of students in class VIII, the results of implementing the PBL model This is effective in improving student learning outcomes. Judging from the results of the learning evaluation before implementing wordwall media, the learning outcomes of students in cycle 1 were an average of 76 students who were able to achieve the KKM to an average of: 85 in cycle II. students can reach the KKM. So it can be concluded that the PBL learning model with wordwall media can improve student learning outcomes.

Keywords: Indonesian language learning, motivation, wordwall media

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang peserta didik sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Rendahnya motivasi belajar juga dialami oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Talang pada materi menulis puisi. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dari 30 peserta didik yang mencapai ketuntasan KKM sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 60 % dan yang dibawah KKM 12 peserta didik dengan persentase 40%

Berdasarkan hasil analisis masalah, kajian literatur dan wawancara dengan pakar, rendahnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan karena proses pembelajaran bahasa Indonesia yang terpusat pada guru, peserta didik hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga peserta didik takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar peserta didik kurang

optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah sehingga hasil belajar peserta didik juga rendah. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran monoton dan membuat peserta didik cepat bosan.
2. Pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga model pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran dan dalam mempresentasikan hasil belajar masih cenderung malu dan bersuara kecil.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, hendaknya pendidik mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari model pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok untuk memotivasi peserta didik dalam memotivasi peserta didik terkait dengan materi menulis puisi. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media wordwall peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan *Problem based learning* dengan media *wordwall* sangat berpengaruh terhadap memotivasi belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga mempunyai pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran karena dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah selama proses pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi latar belakang dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik pada materi menulis puisi dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media wordwall pada Peserta didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Talang Tahun ajaran 2023/2024.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model

2. METODE

Metode yang digunakan dalam praktek *best practice* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis dengan media wordwall.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan *best practice* yang telah dilakukan, antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- e. Pembiasaan membaca/ menulis selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti cerita novel, buku cerita, kisah pahlawan dll.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Orientasi peserta didik

- Pendidik memberikan pertanyaan asesmen diagnostik non kognitif dengan tes tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui gaya belajar
- Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah puisi umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis puisi, biasanya seorang penyair membuat perenungan terlebih dahulu.
- Pendidik menampilkan video puisi tegalan agar peserta didik dapat mengenal puisi termasuk puisi Tegalan (<https://youtu.be/5gwMz2uiosI?si=rQqZnMCEjPzYKE>). (CRT)(Konten)

2. Mengorganisasikan peserta didik

- Pendidik membagi kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik (Proses)
- Setiap kelompok mengambil gambar sesuai dengan yang diberikan guru
- Peserta didik dapat bertanya tentang cara menciptakan puisi

3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan ide, pendidik dapat memberikan tiga kata kunci yang saling berhubungan dan dapat dikembangkan peserta didik menjadi sebuah puisi pendek.

Berikut ini beberapa kata kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik.

- a. pulau, laut, pantai
- b. rusak, bencana, tangisan
- c. pagi, petani, sawah
- d. bus, jalan, keramaian

- Pendidik menjelaskan cara membuat puisi kemudian meminta peserta didik membuat puisi tentang obyek wisata yang ada di Tegal.(CRT)
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Pendidik mempersilahkan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang membuat puisi obyek wisata yang ada di Tegal (Produk)
 - Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan tersebut.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Setiap kelompok mendapatkan arahan dan bimbingan dari pendidik tentang cara menciptakan puisi yang sudah dilakukan.

Capaian Pembelajaran :

- Perlu Bimbingan :

Siswa yang dikategorikan perlu bimbingan maka guru akan memberikan bimbingan /pertanyaan stimulus untuk merangsang pemahaman peserta didik seperti apa itu puisi dan menggunakan media lain untuk memperkenalkan puisi sehingga siswa dapat memahaminya

- Mahir :

Siswa yang dikategorikan mahir maka guru akan memberikan tugas tentang unsur-unsur puisi dengan dipantau apabila ada pemahaman siswa yang kurang paham.

- Sangat Mahir :

Siswa yang dikategorikan sangat mahir maka guru akan memberikan kebebasan dalam mengerjakan tugas dengan cara membuat video menulis puisi dan membacaknya. (Pendekatan TaRL)

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran pembelajaran hari ini
- Refleksi pencapaian peserta didik(formatif asesmen), dan refleksi pendidik untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapannya guru berperan memberikan pembelajaran kreatif dan inovatif yaitu PBL. Rancangan pembelajaran ini dibuat sesuai dengan karakteristik siswa, penyajian masalah dengan pemahaman bermakna dalam kehidupan sehari- hari, serta berkolaborasi dengan media pembelajar berupa game yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus melakukan proses evaluasi serta tindak lanjut sehingga seluruh proses ini nantinya akan membawa dampak positif bagi peningkatan minat belajar siswa pada

pembelajaran bahasa Indonesia dengan media wordwall pada materi menulis puisi.

Beberapa kelebihan model PBL adalah sebagai berikut:

- a. Peserta Didik dilatih untuk selalu berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- b. Bisa memicu peningkatan aktivitas peserta didik di kelas
- c. Peserta didik terbiasa untuk belajar dari sumber yang relevan
- d. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih kondusif dan efektif karena peserta didik dituntut untuk aktif
- e. Memudahkan peserta didik dalam menguasai konsep konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah.

Hasil dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan bantuan media game wordwall pada materi menulis puisi sangat berpengaruh peserta didik menjadi bersemangat dalam pembelajaran dan peserta didik tidak bosan pada saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan melakukan kegiatan pembelajaran PBL dengan game siswa menjadi aktif dalam kerja kelompok.

Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Tujuan yang ingin dicapai menunjukkan dampak yang baik, yaitu adanya peningkatan motivasi belajar

peserta didik pada materi menulis puisi. Sebelum penerapan model Pembelajaran PBL, diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 70 poin, pembelajaran PBL diperoleh rata-rata hasil siswa adalah 85 poin. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan sebesar 15 poin setelah model pembelajaran PBL ini diterapkan di kelas.

Hasil yang didapatkan selama proses pembelajaran efektif dikarenakan:

1. Pemilihan model dan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilihat dari observasi pendidik
3. Hasil evaluasi peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar

4. SIMPULAN

Selama ini pendidik mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan mencapai target kompetensi peserta didiknya dikarenakan model pembelajaran dan teknik pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik

Penulis menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan metode diskusi sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII.

Dengan membagikan angket kepada peserta didik 100% peserta menjawab bahwa model pembelajaran *problem based learning* dengan media wordwall dan metode diskusi dapat membantu peserta didik dalam menulis puisi dan 88,9% peserta didik menjawab bahwa model pembelajaran *problem based learning* dengan media wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Lismaya, L (2019). *Berfikir kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia Munawaroh, Junaidatul Nafiah. (2019) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Berfikir kritis Peserta didik Sekolah Dasar. Sidoarjo: Jurnal Pendidikan.
- Maulani, S. ., Nuraisyah, N., Zarina, D. ., Velinda, I. ., & Aeni, A. N. . (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia,2(1), 19-26. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>

- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). *PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO PADA PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH PAKET C. JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 187-200. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/318>
- Wahyuningtyas, R., & Kristin, F. (2021). *Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 49–55. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.32676>
- Tatsa,galuh,pradani.(2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*.*Jurnal ilmiah pendidikan*, 1(5) . <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Bachry, H., Yuwono, J., Pd, M., Utami, Y. T., & Pd, M. (N.D.). *Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung (Studi Single Subject Research Pada Siswa Tunarungu Kelas III Di Skh Negeri 02 Kota Serang Banten)*. 15.
- Hae, Y., & Rezeki Patricia Tantu, Y. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.522>
- Siti Faizatun Nissa, Novida Renoningtyas.(2021).*Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*,3(5), <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/880>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi*. 4(April), 195–199.
- Maghfiroh, K. (2018). *Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 65.